

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk membangun bangsa dan negara. Sejalan dengan misi pendidikan tersebut pemerintah menetapkan suatu sistem pendidikan yaitu Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berbagai macam inovasi pendidikan dan program pendidikan dari penyempurnaan kurikulum hingga diadakan pelatihan-pelatihan pendidikan dan tidak kalah pentingnya pengadaan berbagai fasilitas pendidikan khususnya perpustakaan dan pengadaan buku ajar atau buku referensi lainnya yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kebijakan pemerintah Indonesia dalam pengembangan perpustakaan di sekolah dapat menciptakan masyarakat yang gemar membaca, masyarakat literate yakni masyarakat yang tidak sekedar bisa membaca dan menulis, tetapi bisa memahami dan mengerti tulisan-tulisan yang dibaca.

Mengingat keterbatasan arus informasi yang ada di sekolah pedesaan sangat terbatas, perpustakaan sekolah sangat sesuai sebagai pusat informasi, referensi dan sebagai sarana untuk mengembangkan bakat maupun minat siswa. Perpustakaan yang ada di sekolah khususnya sekolah pedesaan mempunyai peran penting sebagai sumber belajar karena menyimpan informasi dan ilmu pengetahuan guna mencerdaskan bangsa. Sehingga dengan tersedianya beraneka bahan pustaka memungkinkan tiap orang bisa memilih apa yang sesuai dengan minat dan kepentingannya, dan kalau warga masyarakat tersebut masing-masing menambah pengetahuannya melalui pustaka pilihannya, maka akhirnya merata pula peningkatan taraf kecerdasan masyarakat itu (Hasan, 2007 : 1). Kesempatan membaca dan mempergunakan perpustakaan sekolah secara luas dan terbuka dapat menjadi sarana untuk mengenal daerah dan sekaligus menggali potensi daerah untuk kepentingan memotong rantai kemiskinan, membuka lapangan kerja baru dan memberi kesempatan anak muda untuk mengembangkan prakarsa membangun desa dan daerahnya. Perpustakaan akan membuka cakrawala baru untuk generasi muda dan masyarakat yang sejahtera. (Suyono, 2010 : 1).

Perpustakaan di sekolah pedesaan memang bukan satu-satunya sumber belajar, namun keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting karena perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah khususnya sekolah pedesaan. Sebagai salah satu sarana pendidikan, perpustakaan sekolah yang ada di pedesaan berfungsi sebagai penunjang

kegiatan belajar siswa, membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Perpustakaan tersebut juga merupakan sarana yang efektif untuk menambah pengetahuan melalui beraneka bacaan. Berbeda dari pengetahuan dan ketrampilan yang dipelajari secara klasikal di sekolah. Perpustakaan menyediakan berbagai bahan pustaka yang secara individual dapat dimanfaatkan oleh peminatnya masing-masing.

Perpustakaan telah memasuki medan kerja yang sebenarnya. Ini mengingat rendahnya minat baca masyarakat sebagian besar berada di desa yang jauh dari kawasan perkotaan sehingga mereka sulit untuk mengakses berbagai informasi maupun pengetahuan yang *up to date*. Sehingga pengadaan akses jaringan internet pada perpustakaan di sekolah pedesaan sangat dibutuhkan untuk memudahkan siswa dan guru dalam mengakses informasi maupun pengetahuan. Kemudahan mengakses informasi berarti kemudahan dalam membuka pintu kemajuan masyarakat. Sebaliknya, kesulitan mengakses informasi berarti menutup peluang masyarakat untuk meraih kemajuan. Apalagi dalam era milenium ketiga saat ini, informasi telah menjadi sesuatu yang amat penting sehingga abad ini disebut juga dengan abad informasi. Dan lebih lagi dengan keberadaan perpustakaan di sekolah yang kaya akan sumber informasi dan pengetahuan dapat menjadi media penghubung antara akar rumput di satu sisi dapat tersedianya bahan bacaan yang sesuai pada sisi yang lain dan pada sisi yang lain turut mencerdaskan masyarakat.

Pentingnya perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan, jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Perpustakaan merupakan salah satu media pembelajaran di sekolah yang sangat dibutuhkan karena ditinjau secara umum perpustakaan merupakan sumber belajar. Keberhasilan pendidikan di sekolah pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor tingkat kecerdasan siswa, mutu tenaga kependidikan maupun sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan tersebut termasuk di dalamnya adalah perpustakaan di sekolah yang ini perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh.

Penyelenggaraan perpustakaan di sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan bahan pustaka, namun dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Selain itu juga ada peran sebagai motivator yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan siswa. Ibarat “sayur tanpa garam”, jadi semua komponen yang dibutuhkan itu sangat berperan. Di dalam hal ini peranan perpustakaan khususnya perpustakaan yang ada pada sekolah pedesaan adalah sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan itu merupakan komponen yang tidak dapat diabaikan, buku sebagai bahan ajar yang disajikan itu merupakan media pengajaran diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa, baik dari segi kualitas maupun kuantitas sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran di

sekolah. Dari segi kualitas dapat dilihat dari materi buku-buku dan bahan pustaka yang lain. Seperti TV, CD yang dilengkapi dengan kaset, tape juga komputer, peta, gambar-gambar, dan sebagainya.

Sudah merupakan suatu keharusan bagi setiap penyelenggaraan pendidikan, perpustakaan sekolah sebagai unit penunjang pendidikan harus dikelola dengan baik dan selalu menjadi pendamping dalam usaha memberikan kemudahan kepada siswa terhadap akses informasi yang dijadikan rujukan siswa dan guru dalam mendalami materi pendidikannya. Karena perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana secara bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran (Darmono, 2001 : 3-5).

Perpustakaan sekolah pedesaan ini perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dalam penataan dan pengelolaannya, karena perpustakaan adalah sumber pengetahuan dan informasi sebagai sarana dalam memotivasi minat, bakat dan kreativitas siswa. Dengan kata lain idealnya perpustakaan haruslah bisa menarik minat dan bisa dijadikan tempat atau sarana menggairahkan belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong membiasakan siswa belajar secara mandiri (Darmono, 2007 : 7).

Berkaca dari pernyataan tersebut diatas, maka sangatlah penting bahwa keberadaan perpustakaan di sekolah harus dikelola dan dimanfaatkan sebaik mungkin guna menampung dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan demi kemajuan siswa, guru maupun dunia pendidikan itu

sendiri. Dan tidak kalah pentingnya perpustakaan sekolah harus ditata dan dikelola dengan baik dan menarik agar bisa memberi memotivasi siswa untuk berkunjung, belajar dan membaca.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, fokus penelitian adalah : “Bagaimana pengelolaan perpustakaan pada sekolah pedesaan SMP Negeri. 7 Wonogiri”. Fokus tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ;

1. Bagaimana karakteristik pemeliharaan buku perpustakaan di SMP Negeri 7 Wonogiri ?
2. Bagaimana karakteristik promosi perpustakaan di SMP Negeri 7 Wonogiri?
3. Bagaimana karakteristik layanan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 7 Wonogiri ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan umum dari penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan perpustakaan yang baik dan mendayagunakan secara optimal.
2. Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mendeskripsikan :
 - a. Pengelolaan perpustakaan di SMP Negeri 7 Wonogiri sebagai pusat sumber informasi dan pengetahuan apakah didayagunakan seperti perpustakaan pada umumnya.

- b. Pelayanan perpustakaan di SMP Negeri 7 Wonogiri apakah dilaksanakan dengan baik dan optimal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan yang baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas tentang proses pengelolaan perpustakaan di sekolah yang memadai dalam mendukung pembelajaran di SMP Negeri 7 Wonogiri.

- b. Bagi pengelola perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai gambaran telah tercapainya penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan baik. Dan diharapkan pustakawan bisa melayani dan membantu pengguna perpustakaan dalam semua bentuk sarana layanan perpustakaan dengan mudah dan optimal.

- c. Bagi para guru dan siswa SMP Negeri 7 Wonogiri

Hasil penelitian ini diharapkan agar perpustakaan sekolah dapat berdaya guna, memperkaya wawasan pengetahuan bisa memanfaatkannya

dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Menjadi tambahan informasi bagi sekolah SMP Negeri 7 Wonogiri khususnya, masyarakat, dan perpustakaan sekolah lain pada umumnya, sehingga benar-benar dapat mengelola perpustakaan dengan baik.

E. Daftar Istilah

1. Sekolah Pedesaan

Sekolah pedesaan adalah sekolah yang terletak di wilayah desa yang jauh dari masyarakat kota yang sarana dan prasarannya minim jauh dari ukuran ideal.

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah merupakan suatu unit kerja sejak awal mengumpulkan, menyimpan dan memelihara serta mengatur bahan pustaka yang ada dengan cara dan sistem tertentu yang terorganisasi dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar atau sumber informasi bagi yang memakai khususnya peserta didik dan guru secara kontinyu.

3. Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan adalah kegiatan pengaturan, pengadministrasian, pelayanan dan bentuk kegiatan pengelolaan lainnya dengan tujuan memberi pelayanan kepada pengguna atau peminjam.